

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Profitabilitas mempunyai arti penting dalam kegiatan usaha dan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Karena dengan melihat profitabilitas sebuah perusahaan dapat pula dilihat kesempatan untuk berkembang perusahaan tersebut di masa yang akan datang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas sebuah perusahaan menandakan bahwa kinerja perusahaan tersebut sudah baik, begitu juga sebaliknya. Ada berbagai rasio yang digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas suatu perusahaan, salah satunya dengan menggunakan tingkat pengembalian aset atau yang biasa disebut *return on assets* (ROA). Tinggi rendahnya profitabilitas tentu tak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas (Pandyanto & Laily, 2021).

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumberdaya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada. Sedangkan laporan keuangan yang telah dianalisis sangat diperlukan pemimpin dalam sebuah perusahaan atau manajemen untuk dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan lebih lanjut untuk masa yang akan datang (Abbas & Pambudy, 2019). Sebuah perusahaan yang menjalankan suatu kegiatan (bisnis) yang dikelola oleh pemilik dan manajemen memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk menghasilkan laba atau

keuntungan yang maksimal (Fridaliyanti *et al.*, 2022). Salah satu cara untuk mencapai tujuan perusahaan adalah dengan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas dianggap lebih dapat menggambarkan kinerja perusahaan secara menyeluruh. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka kinerja perusahaan semakin baik (Sulastri & Misra, 2022). Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan (Ramdaniansyah & Heliani, 2020). Profitabilitas merupakan bagian terpenting dari setiap perusahaan. Karena besar kecilnya *profit* yang dihasilkan akan berdampak bagi posisi keuangan perusahaan (Sari *et al.*, 2020). Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* digunakan dalam memperlihatkan kapabilitas perusahaan perihal memperoleh *profit* melalui seluruh penggunaan *total asset* (Bestari *et al.*, 2022). Alasan memilih rasio ROA karena dapat memperhitungkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba secara keseluruhan (Marbun & Zakaria, 2021).

Tabel 1.1 Rata-Rata ROA Perusahaan Farmasi

Tahun	<i>Return On Assets</i>
2018	0,098
2019	0,090
2020	0,097
2021	0,095

Sumber : data diolah : 2022

Dari tabel 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata ROA setiap tahun tidak sama. ROA tidak selalu dalam keadaan yang

stabil, terkadang ROA suatu perusahaan dapat mengalami penurunan maupun kenaikan. Dalam penelitian ini, pengaruh yang diajukan oleh peneliti yang dapat mempengaruhi profitabilitas (ROA) terdiri dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas. Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban atau hutang-hutang jangka pendeknya (Hantono, 2018). Pengaruh Likuiditas terhadap profitabilitas yaitu apabila nilai likuiditas perusahaan yang terlalu tinggi berdampak kurang baik terhadap kemampuan perusahaan memperoleh laba karena dana yang menganggur atau menunjukkan kelebihan modal kerja yang dibutuhkan, kelebihan ini akan menurunkan kesempatan untuk memperoleh laba atau keuntungan perusahaan (Sari & Dewi, 2018). Untuk itu, pengelolaan likuiditas ini penting dilakukan agar perusahaan memperoleh laba yang maksimal. Rasio likuiditas dalam penelitian ini dihitung menggunakan Rasio Lancar (*Current Ratio*) yang menunjukkan jumlah kewajiban lancar yang dijamin pembayarannya oleh aktiva lancar (Hantono, 2018).

Rasio profitabilitas ini juga dapat dipengaruhi oleh rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai utang (Ramdaniansyah & Heliani, 2020). Apabila suatu perusahaan lebih banyak menggunakan hutang dibandingkan dengan modal sendiri, maka rasio solvabilitas akan semakin besar karena besarnya biaya bunga yang harus ditanggung juga akan bertambah tinggi, sehingga hal ini akan berdampak pada profitabilitas suatu perusahaan yang menurun atau bahkan menimbulkan kerugian bagi perusahaan apabila hasil investasi yang didapat melalui pinjaman tidak mampu untuk menutup beban bunga yang harus dibayar. Rasio solvabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *debt to equity ratio*. DER digunakan

untuk menunjukkan perbandingan antara total hutang yang dimiliki perusahaan dengan ekuitas atau modal sendiri pada pendanaan perusahaan (N. M. R. M. Sari *et al.*, 2020).

Selain rasio likuiditas dan solvabilitas, profitabilitas ini juga dipengaruhi oleh rasio aktivitas. Rasio aktivitas adalah rasio yang menunjukkan efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola bisnisnya (Hantono, 2018). Rasio aktivitas dihitung menggunakan rasio perputaran piutang. Perputaran piutang adalah periode terikatnya piutang yang menunjukkan berapa kali piutang tersebut berputar selama periode tertentu sejak terjadinya piutang sampai piutang tertagih kembali ke dalam kas perusahaan (Tiong, 2017). Dengan demikian pada saat tingkat perputaran piutang berada di tingkat tertinggi dapat dinyatakan adanya kelancaran pada penagihan piutang sehingga mudah berubah menjadi kas, kemudian kas yang tersedia dimanfaatkan kembali demi kelangsungan aktivitas operasional perusahaan serta memberikan keuntungan bagi perusahaan yang pada akhirnya berdampak dalam meningkatkan profitabilitas (Marbun & Zakaria, 2021).

Penelitian ini dilakukan pada sektor manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI. Industri farmasi sedang menghadapi kondisi *moderate raised* dimana permintaan produk-produk farmasi yang berkaitan dengan penanganan Covid-19 mengalami peningkatan signifikan (www.gpfarmasi.id, diakses pada tanggal 6 Oktober 2022, 16.10 WIB). Berdasarkan data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) pada kuartal III/2020 produksi obat-obatan, multivitamin dan suplemen selama pandemi covid-19 mengalami kenaikan sebesar 5.69% dibanding kuartal II/2020 (Dewi & Kencana, 2022). Alasan memilih sektor farmasi dikarenakan dalam laporan keuangan sektor tersebut memiliki data-data yang dibutuhkan dalam melakukan analisis variabel

pada penelitian ini. Alasan lainnya, industri farmasi termasuk industri manufaktur non migas penyumbang keempat terbesar bagi perekonomian nasional dan memberikan kontribusi sebesar 0,17 persen terhadap perekonomian Indonesia selama pandemi Covid-19 tahun 2020. Sebagai industri strategis, industri farmasi sudah ditetapkan sebagai salah satu dari 10 industri prioritas dalam Rencana Induk Pengembangan Industri Nasional (RIPIN) 2015-2035, industri farmasi termasuk kluster industri yang berkategori andalan kedua dari enam kluster industri andalan. Kluster Industri andalan adalah industri prioritas yang berperan besar sebagai penggerak utama (*prime mover*) perekonomian di masa yang akan datang (Christianingrum & Mujiburrahman, 2021). Alasan lain memilih sektor farmasi karena pasar farmasi di Indonesia menempati peringkat pasar terbesar di ASEAN (Amalia, 2021). Pemerintah telah menetapkan sektor farmasi masuk dalam sektor prioritas dalam upaya merealisasikan *Making Indonesia 4.0* (www.bkpm.go.id, diakses pada tanggal 6 Oktober 2022, 16.25 WIB).

Dalam penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi ROA, terdapat perbedaan hasil penelitian. Penelitian (Silvia & Sari, 2018) menyatakan bahwa rasio lancar secara parsial berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan penelitian (Ardhefani *et al.*, 2021) menyatakan bahwa rasio lancar tidak berpengaruh terhadap ROA, namun DER berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian (Purba *et al.*, 2020) menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian dari (Sari *et al.*, 2020); dan (Wulandari & Ompusunggu, 2021) yang menyatakan bahwa secara parsial perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan penelitian (Marbun & Zakaria, 2021) menyatakan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap ROA.

Dari pernyataan diatas, kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba yang maksimal dapat dianalisis menggunakan ROA. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi ROA, misalnya rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Dengan alasan yang sudah dipaparkan, dan hasil penelitian yang berbeda-beda, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kinerja perusahaan farmasi yang dianalisis menggunakan ROA. Pemilihan sektor farmasi dikarenakan peneliti menilai sektor tersebut sedang mengalami perkembangan saat ini, dibuktikan juga dengan dukungan positif dari pemerintah terhadap sektor farmasi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
2. Apakah Rasio Solvabilitas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
3. Apakah Rasio Aktivitas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
4. Apakah Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

2. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh simultan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi sumbangan informasi untuk perusahaan yang terlibat terkait kinerja keuangannya. Informasi yang terdapat dalam penelitian bisa digunakan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan, dan juga bisa digunakan untuk perbandingan dengan informasi sebelumnya.

2. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Lembaga perguruan tinggi berharap dengan dilakukannya penelitian dapat membentuk lulusan yang berkualitas dan diharapkan penelitian yang telah dilakukan dapat menambah wawasan semua pihak.

3. Bagi Masyarakat

Dengan adanya hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi masyarakat yang berkepentingan. Misalnya investor, dapat menjadi pertimbangan sebelum berinvestasi. Diharapkan juga mampu menjadi sumbangan pengetahuan untuk penelitian yang selanjutnya.

Halaman ini sengaja dikosongkan